

ABSTRAK

Ilyas Abdullah Sidiq, NIM 1178030088 (2023) : *Perubahan Sosial Usaha Mikro Kecil Menengah Kedai Kopi Patani Akibat Covid-19 (Penelitian di Desa Cijambe Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung).*

Penelitian ini memiliki latar belakang yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang dialami seluruh dunia. Dalam hal ini UMKM Kedai Kopi Patani merupakan salah satu kedai kopi di Kecamatan Ujung Berung dan satu-satunya Kedai Kopi yang memiliki strategi promosi untuk meningkatkan pengunjung melalui diskusi di lokasi kedai. Namun, dengan adanya pandemi Covid-19 membuat kegiatan tersebut terhambat akhirnya harus mencari cara untuk dapat bertahan, maka dari itu dirasa penting untuk peneliti melakukan penelitian dengan menjadikan Kedai Kopi Patani objek penelitian.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan sosial yang terjadi dan upaya dalam menghadapi perubahan sosial yang diakibatkan Covid-19 yang melahirkan PSBB dan PPKM di Kedai Kopi Patani Desa Cijambe, Kecamatan Ujung Berung.

Teori yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu teori perubahan sosial yang dicetuskan oleh Wilbert Moore. Perubahan sosial menurut Wilbert Moore merupakan suatu elemen yang sangat dibutuhkan dalam tubuh struktur sosial sebab struktur sosial tersebut mencakup pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Adapun aspek dalam perubahan sosial menurut Wilbert Moore yaitu aspek dimensi struktural, interaksional dan kultural. Dalam penelitian ini akan mengacu pada ketiga aspek tersebut dalam menjawab rumusan masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif-deskriptif. Metode ini merupakan metode yang bertujuan untuk mencari jawaban berdasarkan sesuatu yang dipertanyakan secara sistematis dan dijelaskan dengan deskripsi. Untuk melengkapi jawaban maka akan diikuti dengan data primer meliputi informan pangkal yaitu Mushab Umair Al-Fatih sebagai pemilik Kedai Kopi Patani beserta karyawannya dan informan kunci yaitu para konsumen.

Hasil penelitian didapatkan bahwa perubahan saat sebelum pandemic Covid-19 yaitu Kedai Kopi Patani memiliki profit mencapai 20 juta keatas namun setelah adanya pandemic Covid-19 profit tersebut menurun drastis sebab strategi pengembangan dan promosi yang dilakukan terganggu oleh adanya PSBB dan PPKM sehingga jumlah pengunjung menurun drastis. Dalam upaya Kedai Kopi Patani melakukan upaya-upaya diantaranya bertransaksi tidak hanya terjadi transaksi ditempat saja tetapi transaksi secara online dilakukan serta ada penambahan menu baru. Terakhir adanya perkumpulan komunitas UMKM se-Bandung Timur yang membantu para pelaku UMKM dalam menghadapi Covid-19 yang bernama Timur Diskusi Seduh (TDS).

Kata Kunci : *Perubahan Sosial, UMKM, Kedai Kopi, Covid-19, Desa Cijambe*